

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian mengenai Penerapan Asesmen Kinerja dalam Pembelajaran Fisika untuk Mengungkap Keterampilan Ilmiah dan Kemampuan Membuat Produk Alat Optik Sederhana Siswa Madrasah Aliyah adalah:

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan asesmen kinerja dapat mengungkap kinerja siswa selama mengerjakan *tasks*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata dari *task* yang diberikan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Skor kinerja siswa pada *task* 1 pada pertemuan pertama diawal kegiatan mendapatkan skor rata-rata 60 sedangkan diakhir pembelajaran meningkat menjadi 66. Skor kinerja siswa pada *task* 2 pada pertemuan kedua diawal kegiatan mendapatkan skor rata-rata 58 sedangkan diakhir pembelajaran meningkat menjadi 68. Skor kinerja siswa pada *task* 3 pada pertemuan ketiga diawal kegiatan mendapatkan skor rata-rata 62 sedangkan diakhir pembelajaran meningkat menjadi 69. Skor kinerja siswa pada *task* 4 pada pertemuan keempat diawal kegiatan mendapatkan skor rata-rata 58 sedangkan diakhir pembelajaran meningkat menjadi 66.

Penerapan asesmen kinerja dalam pembelajaran fisika pada materi alat optik juga dapat mengungkap keterampilan ilmiah siswa Madrasah Aliyah. Persentase rata-rata keterampilan ilmiah yang terungkap dengan kategori cukup. Persentase rata-rata keterampilan mengamati yang terungkap sebesar 73% dengan kategori cukup. Persentase rata-rata keterampilan interpretasi yang terungkap sebesar 64% dengan kategori cukup. Persentase rata-rata keterampilan berkomunikasi yang terungkap sebesar 72% dengan kategori cukup. Persentase rata-rata keterampilan memanipulasi variabel yang terungkap sebesar 72% dengan kategori cukup. Persentase rata-rata keterampilan memprediksi yang terungkap sebesar 74% dengan kategori cukup. Persentase rata-rata keterampilan merencanakan percobaan yang terungkap sebesar 73% dengan kategori cukup. Persentase rata-rata keterampilan melaksanakan percobaan yang terungkap sebesar 77% dengan kategori baik.

Siswanto, 2017

PENERAPAN ASESMEN KINERJA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA UNTUK MENGUNGKAP KETERAMPILAN ILMIAH DAN KEMAMPUAN MEMBUAT PRODUK ALAT OPTIK SEDERHANA SISWA MADRASAH ALIYAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemampuan dalam membuat produk juga dapat diungkap pada proses pembelajaran. Proses pembuatan produk dimulai dari pertemuan ketiga dan keempat. Pada pertemuan ketiga, siswa diberikan *tasks* untuk merancang produk yang akan dibuat. Dalam kegiatan merancang, secara berkelompok siswa membuat desain percobaan, mengidentifikasi alat dan bahan dalam percobaan dan menjelaskan prosedur percobaan. Pada pertemuan keempat, siswa diberikan *tasks* untuk membuat produk sesuai dengan rancangan pada *task* pertemuan ketiga. Dalam kegiatan membuat produk, secara berkelompok siswa dapat merangkai alat dan bahan sesuai dengan rancangan sebelumnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, penerapan asesmen kinerja dalam pembelajaran fisika dapat mengungkap kemampuan psikomotorik siswa, namun dalam pelaksanaannya juga dibutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak agar pelaksanaannya di Sekolah/Madrasah dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Penilaian yang dilaksanakan saat ini cenderung menilai hasil akhir siswa. Padahal yang terpenting dalam penilaian tidak hanya hasil akhir, tetapi juga proses untuk memperoleh hasil tersebut sehingga diharapkan guru dijenjang apapun untuk menerapkan asesmen kinerja dalam pembelajaran.

Pentingnya penerapan asesmen kinerja yang dapat mengungkap keterampilan siswa perlu dibumikan di Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah lebih memperhatikan lagi mengenai pendidikan dan pelatihan guru terkait dengan penerapan asesmen dalam pembelajaran.

C. Rekomendasi

Penelitian mengenai penerapan asesmen dalam pembelajaran saat ini masih tergolong baru dan belum banyak diteliti di Indonesia, sehingga penelitian ini masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti berharap setelah penelitian mengenai asesmen kinerja ini diangkat, akan banyak penelitian-penelitian selanjutnya mengenai asesmen. Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk penelitian lebih lanjut yaitu: (1) penelitian tentang

asesmen sebaiknya tidak hanya untuk mengungkap keterampilan ilmiah namun dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa; (2) produk teropong yang dibuat menggunakan 2 (dua) atau 3 (tiga) lensa saja, namun lensa dibuat bervariasi; (3) asesmen kinerja dapat di terapkan pada materi fisika yang lain; (4) tidak hanya pada fisika atau ilmu sains yang lain, asesmen kinerja dapat diterapkan pada ilmu-ilmu yang lain; (5) asesmen kinerja diterapkan untuk mengetahui pengaruh gender (laki-laki dan perempuan) terhadap kinerja siswa dalam pembelajaran; (6) *self assessment* (penilaian diri) dan *peer assessment* (penilaian antar teman sejawat) digunakan untuk mengetahui sikap siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan asesmen kinerja.